

Hubungan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal

Syarifah Harahap (1), Muhammad Fajrir Halim (2)

Fakultas Kedokteran Kedokteran UISU Medan, Jl.STM ,No.77, Medan, Sumatera
Utara,Indonesia

Syarifahharahap21@gmail.com (1), mfajrirhalim@gmail.com (2)

ABSTRAK

Saat ini pemerintah melakukan upaya pencegahan melalui peningkatan protokol kesehatan dan kebijakan-kebijakan terkait penekanan angka penyebaran COVID-19, Namun hingga saat ini jumlah penderita terus meningkat dengan jumlah yang tinggi dan penyebaran yang sangat cepat termasuk di Kabupaten Deli Serdang. Salah satu penyebabnya dikarenakan masyarakat di daerah tersebut masih memiliki pengetahuan dan perilaku yang kurang baik mengenai pencegahan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 Di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat analitik dengan metode study *cross-sectional* dengan sampel 98 orang. Berdasarkan hasil uji korelasi *chi square* diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku masyarakat dalam pencegahan COVID-19

Kata Kunci: Hubungan, Perilaku Masyarakat, Covid-19, Desa Sunggal Kanan

ABSTRACT

Currently the government is making prevention efforts through improving health protocols and policies related to suppressing the spread of COVID-19, however until now the number of sufferers continues to increase with a high number and very fast spread, including in Deli Serdang Regency. One of the reasons is because people in the area still have poor knowledge and behavior regarding the prevention of COVID-19. To find out the relationship between community behavior and prevention of COVID-19 in SunggalKanan Village, Sunggal District, The type of research used is analytic with a cross-sectional study method. Based on the results of the chi square correlation test shown in table 4.3, the p value = 0.001 ($p < 0.05$) can be concluded so that it can be concluded that there is a relationship between community behavior in preventing COVID-19.

Keywords: Relations, Community Behavior, Covid-19, Sunggal Kanan Village

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Pertama kali ditemukan di Cina dan menyebar ke sejumlah negara termasuk Indonesia. Sejak dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 hingga 9 November 2020, pemerintah Indonesia melalui laman Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 telah mengkonfirmasi terdapat sejumlah 444.348 kasus positif di seluruh Provinsi di Indonesia, 14.761 kasus di antaranya meninggal dunia dan 375.741 kasus sembuh. Di Kabupaten Toba berdasarkan data informasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 pertanggal 10 Desember 2021, terdapat sejumlah 2.440 kasus positif, diantaranya 155 kasus ada di Kecamatan Pintu Pohan Meranti. COVID-19 sangat berdampak buruk bagi kesehatan dan kehidupan sosial masyarakat, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dampak yang ditimbulkan terutama kondisi psikologis masyarakat pasca sembuh dari COVID-19 setelah menjalani isolasi mandiri selama kurang lebih 14 (empat belas) hari. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif menggunakan instrument *Zung Self Rating Anxiety Scale* dan *Perceive Stress Scale (PSS-10)* berdasarkan data demografi. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pintu Pohan Meranti yang telah dinyatakan sembuh dari COVID-19. Sampel sebanyak 47 orang diambil dengan teknik *Accidental Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, didapati sebanyak 29 orang (61,7%) mengalami cemas, 15 orang (31,9%) mengalami depresi ringan, 42 orang (89,4%) mengalami stress ringan dan 32 orang (68,1%) tidak mengalami depresi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk memberikan dukungan psikologis bagi pasien pasca sembuh dari COVID-19 (Sembiring E, Nasution E, 2022). Tanggal 4 Juli 2021, data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tercatat sebanyak 15.435 orang dinyatakan positif COVID-19 dan terdapat 14.670 orang dinyatakan sembuh sedangkan 730 lainnya dinyatakan meninggal dunia. Kecamatan Sunggal berbatasan langsung dengan Kecamatan Hamparan Perak dan Labuhan Deli di sebelah utara, Kecamatan Pancur Batu dan Kecamatan Kutalimbaru di sebelah selatan, Kota Binjai dan Kecamatan Kutalimbaru di sebelah barat dan Kecamatan Medan Sunggal dan Kecamatan Medan Tuntungan di sebelah timur. Kecamatan Sunggal merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai luas sekitar 92,52 km² dengan ketinggian wilayah sekitar 20 meter sampai dengan 40 meter diatas permukaan laut. Jumlah kasus yang terkonfirmasi di Kecamatan Sunggal mencapai 412 kasus. Kecamatan Sunggal merupakan kecamatan ke-dua yang terbanyak jumlah kasus terkonfirmasi setelah Kecamatan Percut Sei Tuan. Saat ini pemerintah melakukan upaya pencegahan melalui peningkatan protokol kesehatan dan kebijakan-kebijakan terkait penekanan angka penyebaran COVID-19, Salah satu penyebabnya dikarenakan masyarakat di daerah tersebut masih memiliki pengetahuan dan perilaku yang kurang baik mengenai pencegahan COVID-19. Hal ini terbukti dengan perilaku masyarakat yang sering berkumpul di tempat ramai tidak menjaga jarak, tidak menggunakan masker dan tidak menjaga kebersihan tangan secara rutin, dengan hal tersebut peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 Di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal”.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Hubungan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian dari uji Hubungan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai Hubungan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal

II. METODE

Penelitian ini bersifat analitik, desain *cross sectional dengan* Teknik penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuisioner langsung dikumpulkan setelah diisi oleh responden. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dicantumkan atau dilampirkan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Kuesioner pada penelitian ini ini telah diuji validitas 0,70 dan reabilitasnya dengan nilai 0,63. Populasi yang akan diambil pada penelitian ini adalah semua masyarakat berusia 18- 60 tahun sebanyak 3685 orang di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Medan Sunggal sehingga didapatkan dengan sampel 98 orang dengan metode *random Sampling* yang dilakukan dengan kriteria : Bersedia menjadi responden, Responden mengisi data kuesioner dengan lengkap, Dapat membaca dan menulis dengan uji analisa data *chi square*. Penelitian ini sudah memiliki komite etik dengan nomor 173/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

III. HASIL PENELITIAN

DESKRIPSI FREKUENSI RESPONDEN

Tabel 1.Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan

	Variabel	Frekuensi	%
Umur	18-30tahun	40	39,6
	31-40tahun	30	32,3
	41-60tahun	28	28,1
Jenis Kelamin			
	Laki-laki	50	51
	Perempuan	48	49
Pendidikan Terakhir			
	SD	8	8,3
	SMP	11	12,5
	SMA	27	32,3

S1	52	46,9
Pekerjaan		
PNS	55	53,1
Wiraswasta	22	21,9
Petani	18	18,8
Tidak Bekerja	3	6,2
Total	98	100
Dari tabel 1 diatas	dapat disimpulkan bahwa	responden terbanyak

berdasarkan umur adalah umur 18-30 tahun yaitu 40 orang (39,6%), berdasarkan jenis kelamin adalah jenis kelamin laki-laki yaitu 50 responen (51%), berdasarkan lulusan S1 yaitu 52 responen (46,9%), berdasarkan pekerjaan PNS yaitu 55 responden (53,1%)

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan masyarakat terhadap upaya pencegahan (rentang angka, kategori, frekuensi, persentase)%

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	88	87,5
Cukup	0	
Buruk	10	12,5
Total	98	100

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 88 orang (87,5%).

Tabel 3. Gambaran sikap masyarakat terhadap upaya pencegahan (rentang angka, kategori, frekuensi, persentase)

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	88	87,5
Cukup	0	0
Buruk	10	12,5
Total	98	100

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap upaya pencegahan COVID-19 yang terbanyak adalah sikap yang baik, yaitu sebanyak 88 orang (87,5%).

Tabel 4. Hubungan perilaku masyarakat dalam Pencegahan covid-19

	Baik		Cukup		Buruk		Total		
	n	%	N	%	N	%	n	%	
Baik	88	100%	0	0%	0	0%	88	92%	0,001
Cukup	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	
Buruk	0	0%	0	0%	10	100%	10	8%	
Total	88	100%	0	0%	10	100%	98	100%	

Berdasarkan hasil uji korelasi *chi square* yang terlihat pada tabel 4 diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku masyarakat dalam pencegahan COVID-19.

DISKUSI

Berdasarkan hasil uji korelasi *chi square* diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku masyarakat dalam pencegahan COVID-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara perilaku masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah, hasil penelitian menggunakan uji *Chi-Square* yang memberikan nilai $p=0,004$ ($<0,05$) artinya ada hubungan antara perilaku masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker untuk upaya pencegahan Covid-19. Penelitian yang menunjukkan bahwa masyarakat Amerika Serikat memiliki pengetahuan yang baik dalam menghadapi pandemi Covid-19. Clements berpendapat bahwa peningkatan pengetahuan harus mengarah pada keikutsetaan masyarakat untuk mengikuti promosi kesehatan.⁷ Penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa masyarakat China sebagai tempat awal ditemukannya Virus Corona ini juga memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dan positif. Hal ini juga dihubungkan dengan pengalaman masyarakat China menghadapi wabah SARS pada Tahun 2000. Menurut salah satu usaha pencegahan pada masyarakat Indonesia adalah dengan mengakses informasi mengenai infeksi COVID 19. Media sosial menjadi sumber berita yang paling banyak diakses oleh hampir 80% responden tentang Covid-19 seperti *WhatsApp*, *Line*, *Instagram* dan *Facebook*.⁹ Hal ini menyebabkan masyarakat memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dan menjadi fenomena yang mendunia karena akses media sosial terjadi setiap detiknya sehingga menyebar dengan mudah dan cepat

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji korelasi *chi square* diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku masyarakat dalam pencegahan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, M. (2016). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Aminudin, M. (2016). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>

- Arikunto, Suharsimi. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program. . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- BPS Kabupaten Deli Serdang. 2018. *Kecamatan Sunggal Dalam Angka 2020*.<https://deliserdangkab.bps.go.id>.
- BPS Kabupaten Deli Serdang. 2019. *Kecamatan Sunggal Dalam Angka 2020*.<https://deliserdangkab.bps.go.id>.
- BPS Kabupaten Deli Serdang. 2020. *Kecamatan Sunggal Dalam Angka 2020*.<https://deliserdangkab.bps.go.id>.
- Burhan Erlina, Susanto Dwi Agus, Nasution Sally A Nasution (2020) Penyusun Tatalaksan Protokol Tatalaksana Covid-19.
- Burhan Erlina, Susanto Dwi Agus, Nasution Sally A Nasution (2020) Penyusun Tatalaksan Protokol Tatalaksana Covid-19.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). Hand Hygiene Guidance. <https://www.cdc.gov/handhygiene/providers/guideline>.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). Hand Hygiene Guidance. <https://www.cdc.gov/handhygiene/providers/guideline>.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Interim Guidance on Ending Isolation and Precautions for Adults with COVID-19. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/hcp/duration-isolation>.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Interim Guidance on Ending Isolation and Precautions for Adults with COVID-19. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/hcp/duration-isolation>.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Possible Side Effects After Getting a COVID-19 Vaccine.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). Possible Side Effects After Getting a COVID-19 Vaccine.
- Chaudhary, N. K., Chaudhary, N., Dahal, M., Guragain, B., Rai, S., Chaudhary, R., Sachin, K. M., Lamichhane-Khadka, R., & Bhattarai, A. (2020). Fighting the SARS CoV-2 (COVID-19) Pandemic with Soap. Preprints, 060(oktober), 1–19. www.preprints.org
- Chaudhary, N. K., Chaudhary, N., Dahal, M., Guragain, B., Rai, S., Chaudhary, R., Sachin, K. M., Lamichhane-Khadka, R., & Bhattarai, A. (2020). Fighting the SARS CoV-2 (COVID-19) Pandemic with Soap. Preprints, 060(oktober), 1–19. www.preprints.org
- Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Karyono, Rohadin, & Indriyani, D. (2020). Penanganan dan pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (COVID-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164-173.
- Kesehatan Pasien Covid-19 Pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Health Information Jurnal Penelitian*, 12(1), 107- 130.
- M. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Harga dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Convenience Goods Pada Konsumen Swalayan KUD Pakis. *Jurnal Riset Manajemen*, 73 -89.
- Qi Mei et al,. (2021). Mental Health Problems Among COVID-19 Survivors in Wuhan, China. *World Psychiatry*, 20:1.
- Renata, D., & Satrianta, H. (2020). Eye Moving Desensitization dan Reprocessing untuk mereduksi. Setyaningrum, W., & Yanuarita, H. A. (2020). Pengaruh Covid-19

Harahap S, Fajrir Halim M : Hubungan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal

- Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(4), 550-556.
- Rinaldi, M. R., & Yuniasanti, R. (2020). Kecemasan Pada Masyarakat Saat Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. 137-150. Yogyakarta.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis Dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Mandiri Pasca Sembuh Dari Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu Pohan Meranti
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis Dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien Covid-19 Pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Health Information Jurnal Penelitian*, 12(1), 107-130. Rukmana, M., Arifin, R., Hufon, Rustiana, E. R., & Cahyati, W. H. (2012). Stress Kerja Dengan Pemilihan Strategi Coping. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 149-155.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1).
- Siagian, T. H. (2020). Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(2), 98-106.
- Sun et al. (2021). Psychological Reactions and Insomnia in Adults With Mental Health Disorders During the COVID-19 Outbreak. *BMC Psychiatry*, 21:19, p.1-10.
- Susilo, A., et al. (2020). Kecemasan menghadapi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 65-73.
- Teguh, R., et al. (2020). Dampak Psikologis Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa di Kalimantan Tengah. Universitas Palangka Raya - Kalimantan Tengah.
- Wu et al. (2020). Mental Health Status and Related Influencing Factors Of COVID-19 Survivors in Wuhan, China. *Clinical and Translational Medicine*, p. 1-5.
- Xie et al. (2021). Understanding the Psychiatric Symptoms of COVID-19: A Meta-analysis of Studies Assessing Psychiatric Symptoms in Chinese Patients with and Survivor of COVID-19 and SARS by Using the Symptoms Checklist-90-Revised. *Translational Psychiatry*, 11:290, p.1-10.
- Yuliana. (2020). *Wellness and Healthy Magazine*. 2(1), 187-192.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23. Rekapitulasi Data COVID-19 Puskesmas Kecamatan Pintu Pohan Meranti.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
12 April 2023	30 April 2023	08 Mei 2023	Ya